

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA BANK SYARIAH DAN BANK KONVENSIONAL

Puspa Dania, Nur Layla Kholiza, Nanda Puspita, Northa Idaman
IAIN Metro Lampung
Email* : puspadania05@gmail.com

Abstract

The key to the company's success is the company's ability to generate profits. In this study the data used are financial statements, in the financial statements there is also a profit component. To measure the company's ability to achieve profit is called profitability.

This research was conducted to determine the advantages of PT. Bank Panin Dubai Tbk. & PT. Bank Rakyat Indonesiab (PERSERO) Tbk. and compare the performance of the two banks 2018-2021 for 4 periods using Profitability Analysis with the ratio of Gross profit margin, Net profit margin, Return on assets, Return on equity.

This research and discussion concludes that for 4 years from the 2018-2021 period the financial performance of Panin Dubai Syariah Bank and BRI Bank is based on the results of the calculation of the profitability ratios of gross profit margins, net profit margins and assets. research on Islamic banks, namely Bank Panin Dubai Syariah and conventional banks, namely Bank BRI, it can be concluded that their income from 2018 to 2021 is in good condition and maximum income.

Abstrak

Kunci keberhasilan perusahaan adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. selain menghasilkan keuntungan, kinerja perusahaan juga menjadi tolak ukur keberhasilan perusahaan. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah laporan keuangan. Karena dalam laporan keuangan juga terdapat komponen laba. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mencapai laba disebut profitabilitas.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keunggulan PT. Bank Panin Dubai Tbk. & PT. Bank Rakyat Indonesiab (PERSERO) Tbk., 2018-2021 selama 4 periode menggunakan Analisis Profitabilitas dengan rasio Gross profit margin, Net profit margin, return on sales, Return on assets, Return on equity.

Penelitian dan pembahasan ini menyimpulkan bahwa selama 4 tahun dari periode 2019-2021 kinerja keuangan Panin Dubai Syariah Bank dan Bank BRI pada tahun 2019 hingga 2021 didasarkan pada hasil perhitungan dari rasio profitabilitas margin laba kotor, margin laba bersih dan pengembalian aset di atas kategori standar. rata-rata perbankan. Namun, pengembalian ekuitas di bawah standar perbankan rata-rata. Jadi, dari hasil penelitian pada bank syariah yaitu Bank Panin Dubai Syariah dan bank konvensional yaitu Bank BRI dapat disimpulkan bahwa pendapatan mereka dari tahun 2019 hingga 2021 dalam kondisi baik dan pendapatan maksimal.

Keywords: *Bank Panin Dubai Syariah, Bank Rakyat Indonesia, Rasio Profitabilitas*

PENDAHULUAN

Perkembangan sektor perbankan yang pesat tanpa adanya infrastruktur pendukung dapat menimbulkan permasalahan bagi operasional perbankan. Upaya untuk memulihkan atau membangun kembali perekonomian membutuhkan banyak tenaga, uang dan waktu. Oleh karena itu, untuk mencapai stabilitas pertumbuhan jangka panjang memerlukan perubahan mendasar dalam arah dan strategi pembangunan. Bank sebagai pemilik bertindak sebagai perantara dalam menggali dana masyarakat untuk kepentingan bisnis. Bank juga memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat sebagai perantara antara dana surplus dan negatif.

Bank sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1(2) Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 perubahan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan (Wicaksana 2016) menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat, badan usaha yang Memberikan pinjaman dan/atau bentuk bantuan lain kepada masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup banyak orang. Pemahaman ini menyebabkan bank berfungsi sebagai 'financial intermediaries' yang kegiatan utamanya menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat serta menyediakan jasa pembayaran dan transaksi lainnya. Kehadirannya sebagai perantara membawa 'angin segar' bagi UKM di mana ia sebenarnya beroperasi. Hal ini mendapat perhatian khusus dari Bank Indonesia sebagai pemegang otoritas keuangan melalui kebijakan dan regulasi beberapa bank Indonesia yang mendukung operasional dan pengembangan perbankan syariah.

Menurut Jumingan (Hardianti 2018), Kinerja perusahaan secara keseluruhan ialah ilustrasi kinerja suatu perusahaan selama periode waktu tertentu, yang meliputi aspek keuangan, sumber daya manusia, pemasaran, dan teknologi. Beberapa aspek kinerja perusahaan merupakan salah satu indikator terpenting, dan kinerja harus selalu konsisten. Kinerja keuangan ialah analisis yang dilakukan untuk memastikan seberapa akurat dan tepat suatu perusahaan telah menerapkan penerapan aturan kinerja keuangan. Kinerja keuangan membantu pemangku kepentingan bisnis menentukan rencana mereka untuk periode berikutnya dan membantu meminimalkan kesalahan yang dibuat bisnis. Seperti halnya bisnis, bank harus mengelola kinerja keuangannya untuk bertahan di industri perbankan.

Perkembangan perbankan domestik di era ekonomi modern ini berkembang pesat. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah bank yang mereka layani dan jumlah layanan yang dapat mendorong aksi masyarakat. Persaingan antar bank semakin ketat dan masing-masing bank berupaya meningkatkan kinerjanya dengan mengoptimalkan penggunaan dana yang ada dan membuat bisnisnya lebih kompetitif dengan menggunakan teknologi untuk memenuhi tujuan bisnis. Kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba (Keles 2016) merupakan komponen laporan keuangan yang digunakan sebagai alat untuk menilai apakah suatu perusahaan

berkinerja baik atau buruk, sehingga menjadi kunci keberhasilan. Hal ini berdampak pada kelangsungan bisnis dan kolaborasi lintas perusahaan. Salah satu faktor yang menunjukkan baik tidaknya suatu perusahaan adalah analisis laporan keuangannya. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba ini sering disebut dengan profitabilitas. Dalam penelitian ini peneliti akan menganalisis dan membandingkan kinerja bank syariah dan bank konvensional, bank syariah adalah bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dan menggunakan prinsip bagi hasil, sedangkan bank konvensional adalah bank yang berorientasi pada keuntungan dan menggunakan suku bunga.

LANDASAN TEORI

Pengertian Bank

Pengertian bank sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Republik Indonesia (Hardianti 2018) adalah badan yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan mengembalikannya kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman atau bentuk lain. Suatu bentuk yang meningkatkan standar hidup penduduk secara keseluruhan. Menurut Kasmir (2014: 13), "Bank adalah perusahaan keuangan yang melakukan menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa bank lainnya". Bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menghimpun dana dari masyarakat dan mengembalikannya kepada masyarakat, dan kegiatan tersebut dapat berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Bank juga merupakan lembaga intermediasi, yang berperan sebagai perantara untuk memfasilitasi kegiatan ekonomi mereka yang memiliki kelebihan dana atau mereka yang membutuhkan dana.

Pengertian Bank Umum Syariah

menurut Budisantso dan Nuritomo (Hardianti 2018), "bank yang dalam kegiatannya, baik dalam menghimpun dan menyalurkan dana, memberikan dan mengenakan imbalan berdasarkan prinsip syariah, yaitu murabahah dan bagi hasil". Menurut Sulhan dan Siswanto, "Bank umum syariah adalah bank yang beroperasi menurut prinsip Syariah Islam dan dapat juga diartikan sebagai lembaga keuangan/perbankan yang mengembangkan operasi dan produknya berdasarkan Al-Qur'an. Dan hadits Nabi Muhammad SAW. Berdasarkan Pasal 3 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008, "Perbankan syariah bertujuan membantu terselenggaranya pembangunan nasional untuk memperkuat pemerataan, kesetiakawanan dan pemerataan kesejahteraan rakyat.

Bank Umum Syariah (Wilardjo 2019) adalah bank yang beroperasi dengan mengabaikan masalah riba. Oleh karena itu, menghindari bunga yang dianggap riba merupakan salah satu tantangan yang dihadapi dunia Islam saat ini. Kabar yang menggembirakan bahwa para ekonom Muslim baru-baru ini menaruh banyak perhatian untuk menemukan cara untuk mengganti sistem suku bunga dalam

transaksi perbankan dan keuangan dengan yang sejalan dengan etika Islam. Upaya ini dilakukan untuk membangun model teoritis ekonomi bebas bunga dan mengujinya pada pertumbuhan ekonomi, distribusi pendapatan, dan distribusi.

Bank Syariah (Yumanita 2005) adalah bank yang beroperasi menurut prinsip Syariah. Artinya, aturan perjanjian menurut hukum Islam antara bank dengan pihak lain untuk penyimpanan dana dan/atau pembiayaan usaha atau kegiatan lain yang dinyatakan berdasarkan Syariah.

Pengertian Bank Umum Konvensional

Menurut Budisantoso dan Nuritomo (Hardianti 2018), “Bank adalah bank yang dalam kegiatannya, baik dalam rangka pendanaan maupun penyaluran dana, menyediakan dan membebaskan imbalan berupa bunga dalam bentuk persentase dana. selama periode waktu. , dan persentase ini biasanya tetap dari tahun ke tahun. Bank tradisional (Alderson, J. Charles & Wall 1992) menawarkan imbalan berupa bunga atas kegiatannya, baik dalam menghimpun dan menyalurkan dana, maupun dalam bentuk imbalan tertentu berupa persentase dana tertentu. menyediakan , dan permintaan untuk jangka waktu tertentu. Persentase spesifik ini biasanya ditetapkan setiap tahun.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 (Samsu 2016), bank tradisional adalah bank yang melakukan kegiatan usaha tradisional dan memberikan jasa transaksi pembayaran dalam kegiatannya, pada dasarnya dengan dua cara menggunakannya yaitu:

- 1) Menetapkan suku bunga sebagai harga baik produk simpanan seperti tabungan dan deposito maupun produk pinjaman (kredit) berdasarkan suku bunga tetap.
- 2) Untuk layanan perbankan lainnya, bank menggunakan atau menerapkan biaya yang berbeda pada denominasi atau persentase tertentu. Struktur biaya ini disebut basis biaya.

Tabel 1.

Perbandingan antara Bank Konvensional dan Bank Syariah

Kriteria	Bank Konvensional	Bank Syariah
Pendapatan	Bunga	Bagi Hasil, Margin
Obyek/Investasi	Halal, Haram	Halal
Hubungan	Debitur, Kreditur	Kesamaan Hak
Lembaga Pengawasan	Tanpa DPS	Ada DPS
Sistem	Bukan dari Islam	Dari Islam
Akuntansi	PSAK 31	PSAK 59, Revisi 101-106
Perhitungan	<i>Accrual Basis</i>	<i>Cash Basis</i>
Perizinan	Bisa dikonversi ke Bank Syariah	Tidak bisa dikonversi ke Bank Konvensional

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

Analisis neraca/laporan keuangan (Indahningrum et al. 2020) pada dasarnya ingin melihat peluang dan risiko perusahaan. Prospek ditentukan oleh profitabilitas dan risiko kemungkinan kebangkrutan perusahaan.

Menurut (Setiyani 2020), analisis neraca menguraikan item-item neraca menjadi unit-unit informasi yang lebih kecil dan mengenali hubungan yang signifikan atau bermakna di antara mereka, yaitu antara data kuantitatif dan non-kuantitatif. Laporan keuangan sedang dalam proses pengambilan keputusan yang tepat (Mulyawan, 2015: 100). Analisis laporan keuangan adalah penerapan alat dan teknik analisis terhadap laporan keuangan umum dan data terkait untuk memperoleh estimasi dan kesimpulan yang berguna untuk analisis bisnis (Subramanyam, 2017: 4).

ANALISIS PROFITABILITAS

Pengertian Profitabilitas

Rasio profitabilitas menurut (Wulandari 2018) adalah metrik untuk mengukur laba perusahaan. Profitabilitas suatu perusahaan ditentukan/diukur berdasarkan rasio penilaian ini. Profitabilitas adalah bisnis menghasilkan keuntungan.

Rasio Profitabilitas menurut (Damayanti 2021) adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membidik keuntungan. Rasio ini juga merupakan ukuran efektivitas pengelolaan perusahaan kasmir (2019: 198).

Tujuan Rasio Profitabilitas

Tujuan dari rasio profitabilitas (Oscar and Irma 2021) sebagai berikut:

1. Perhitungan pendapatan usaha untuk satu periode akuntansi.
2. Perhitungan perkembangan laba dibandingkan periode sebelumnya.
3. Hitung kelangsungan hidup perusahaan relatif terhadap modal yang diambil dari hutang dan ekuitas.
4. Perhitungan laba bersih perusahaan setelah dikurangi pajak dengan modal.
5. Mengevaluasi situasi laba yang dicapai perusahaan

Manfaat Rasio Profitabilitas

- a. Mengetahui cara menghitung laba perusahaan dari periode akuntansi tertentu.
- b. Kadang-kadang mengetahui besarnya perubahan nilai laba perusahaan.
- c. Mengetahui situasi laba perusahaan tahun ini dibandingkan dengan periode akuntansi sebelumnya
- d. Mengetahui laba bersih perusahaan setelah pajak.
- e. Mengetahui seberapa produktif suatu perusahaan dalam mengolah modal untuk menghasilkan laba dan laba.

Fungsi Rasio Profitabilitas

1. Sebagai ukuran kinerja suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari besarnya modal yang diberikan atau dimiliki. Baik Ekuitas Utang atau Ekuitas Yang Berasal dari Harta Kekayaan Pemilik Perseroan.
2. Jumlah posisi atau keuntungan yang dimiliki perusahaan tahun ini (saat ini) dibandingkan dengan total keuntungan tahun sebelumnya.
3. Sebagai penerbit sesekali data yang terkait dengan pendapatan perusahaan untuk digunakan sebagai alat evaluasi para stakeholder.
4. Cari tahu seberapa menguntungkan perusahaan dari total aset dan ekuitas.
5. Sebagai indikator margin laba kotor, margin laba usaha, dan margin laba bersih.

Jenis-jenis Profitabilitas

Ada beberapa jenis rasio profitabilitas untuk menilai tingkat profitabilitas suatu perusahaan yaitu terdiri dari:

Gross Profit Margin

Gross Profit Margin Menurut (Keles 2016) Margin Bruto. Berkenaan dengan margin laba kotor, Lyn M. Fraser dan Aileen Ormiston menyatakan bahwa "margin laba kotor menggambarkan hubungan antara pendapatan dan harga pokok penjualan dan mengukur kemampuan perusahaan untuk mengendalikan atau meningkatkan biaya pengangkutan atau pengoperasian barang.," Dia mengaku. Kontrol kenaikan harga melalui penjualan dan berikan kepada pelanggan. "Rumus yang digunakan untuk *GPM* sebagai berikut :

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Net Profit Margin

Margin laba bersih menurut (Putri 2020) adalah rasio yang menghitung sejauh mana suatu perusahaan dapat menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Rasio ini membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih dan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang tinggi pada omset tertentu. Rumus yang digunakan untuk *Net Profit Margin* sebagai berikut :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Return On Asset

Return On Asset menurut (Putri 2020) adalah rasio yang menghitung sejauh mana suatu perusahaan dapat menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Rasio ini membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih dan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang tinggi pada omset tertentu.. Rumus yang digunakan untuk *Return On Asset* sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Return On Equity

Return on equity menurut (Ikmal 2018) merupakan metrik yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola modal secara memadai untuk menghasilkan laba bersih. Rumus yang digunakan untuk *Return On Equity* sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian adalah metode yang digunakan untuk mengukur dan mengumpulkan informasi profitabilitas atas laporan keuangan periode 2018 sampai dengan 2021 secara rinci dan efisien serta merupakan pedoman dalam melakukan pekerjaan penelitian.

Sumber Data

Sumber data adalah data sekunder yaitu dokumen atau data yang saya temukan dengan cepat menggunakan berbagai buku/referensi untuk keperluan penelitian yaitu Laporan Keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. dan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah data sekunder yaitu arsip yang dipublikasikan atau PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.

Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. dan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, yaitu dengan menggunakan metode Analisis Profitabilitas sebagai berikut:

- *Gross Profit Margin*
- *Net Profit Margin*
- *Return On Asset*
- *Return On Equity*

Tabel 2.
Standar Rasio Profitabilitas Perbankan

No	Jenis Rasio	Standar Rata-Rata
1	GPM	10%
2	NPM	5%
3	ROA	1,25%
4	ROE	12,5%

Sumber : Ketetapan Bank Indonesia (SE BI No. 10/46/Dint. 2008)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perbandingan Rasio Profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah Tbk. dan Bank Rakyat Indonesia Tbk. www.idx.co.id

Tabel 3.
Gross Profit Margin Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Periode	Gross Profit (a)	Net Sales (b)	Rasio (a/b)*100%
2018	4.082.879	140.042.088	2,91%
2019	17.431.561	205.545.696	8,48%
2020	51.139.585	123.860.612	41,29%
2021	818.946.670	379.183.858	21,60%
Rata Rata			18,57%

Tabel 2 rasio Gross Profit Margin Bank Panin Dubai Syariah dihitung sebesar 2,91% pada tahun 2018 dan GPM sebesar 8,48% pada tahun 2019, meningkat sebesar 5,57%. Gross Profit Margin tahun 2020 sebesar 41,29%, meningkat signifikan dari tahun 2019, meningkat 32,81%. Gross Profit Margin pada tahun 2021 sebesar 21,60% yang berarti turun signifikan dibandingkan tahun 2020 yang turun sebesar 19,69%. Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa Gross Profit Margin rata-rata adalah 18,57%, rata-rata adalah 10% lebih rendah dari rata-rata standar rata-rata Bank BI pada tahun 2018 dan 2019, dan lebih rendah dari rata-rata pada tahun 2020 dan 2021. Anda dapat melihat bahwa itu tinggi. Standar perbankan oleh BI. Selisih antara rata-rata standar bank dengan margin kotor adalah 8,57% (lebih besar dari rata-rata standar bank).

Tabel 4.
Net Profit Margin Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Periode	Net Profit (a)	Income (b)	Rasio (a/b)*100%
2018	21.277.297	140.042.088	15,19%
2019	26.099.404	205.545.696	12,70%
2020	1.689.681	123.860.612	1,36%
2021	814.670.914	379.183.858	21,48%
Rata Rata			12,68%

Tabel 3 diatas dan dihitung dengan menggunakan margin laba bersih Bank Panin Dubai tahun 2018, margin laba bersih tahun 2019 sebesar 15,19% dan margin laba bersih sebesar 12,70% mengalami penurunan sebesar 2,49%. Margin laba bersih tahun 2020 sebesar 1,36% yang berarti turun signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, penurunan sebesar 11,34%, dan marjin laba bersih tahun 2021 sebesar 21,48% yang berarti peningkatan yang signifikan. Dibandingkan tahun 2020,. Dari informasi di atas, jika menghitung menggunakan margin laba bersih, dapat dilihat bahwa itu meningkat atau menurun setiap tahun. Berdasarkan perhitungan tersebut, terlihat bahwa rata-rata margin laba bersih adalah 12,68%, sedangkan standar rata-rata bank oleh BI adalah 5%. Laba di atas menunjukkan rata-rata bank pada tahun 2018 dan 2019, di bawah rata-rata bank pada tahun 2020, dan di atas rata-rata pada tahun 2021. Selisih antara standar rata-rata bank dengan rata-rata net profit margin adalah 7,68% (lebih besar dari standar rata-rata perbankan).

Tabel 5.
Return On Asset Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Periode	Net Profit (a)	Total Assets (b)	Rasio (a/b)*100%
2018	21.277.297	8.771.057.795	0,24%
2019	26.099.404	11.135.824.845	0,23%
2020	1.689.681	11.302.082.193	0,01%
2021	814.670.914	14.426.004.879	5,64%
Rata Rata			1,53%

Pada perhitungan Total Return on Assets Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2018 berdasarkan Tabel 4 di atas. Pengembalian aset untuk 2019 adalah 0,24%. Return on assets sebesar 0,23% berarti terjadi penurunan sebesar 0,01%. Pengembalian aset pada tahun 2020 adalah 0,01%. Ini merupakan penurunan yang sangat tajam dari tahun 2019, yaitu 0,22%. Return on assets pada tahun 2021 adalah 5,64%, meningkat 5,63% dari tahun sebelumnya. Dari informasi di atas, dapat disimpulkan bahwa mengalami penurunan dan peningkatan setiap tahun jika dihitung dengan menggunakan Return on Assets. Dan rata-rata return on assets adalah 1,53%, sedangkan rata-rata baseline bank setelah BI adalah 1,25%. Di bawah rata-rata standar bank pada 2018-2020 dan di atas standar rata-ratar bank pada 2021. Selisih antara rata-rata basis bank dan rata-rata pengembalian aset adalah 0,28% (lebih besar dari rata-rata basis bank).

Tabel 6.
Return On Equity Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Periode	Net Profit (a)	Equity (b)	Rasio (a/b)*100%
2018	21.277.297	1.668.466.115	1,27%
2019	26.099.404	1.694.565.515	1,54%
2020	1.689.681	3.115.653.432	0,05%
2021	814.670.914	2.301.944.837	35,39%
Rata Rata			9,56%

Pada Tabel 5 di atas, ROE Bank Panin Dubai Syariah dihitung menjadi 1,27% ROE pada tahun 2018 dan 1,54% ROE pada tahun 2019, meningkat sebesar 0,27%. Pengembalian ekuitas adalah 0,05% pada tahun 2020, menandai penurunan yang signifikan dari tahun sebelumnya, turun 1,49%. Pengembalian ekuitas pada tahun 2021 adalah 35,39%, meningkat signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, meningkat 35,34%. Dari informasi di atas, dapat disimpulkan bahwa rasio Return On Equity akan meningkat pada tahun 2019 dan 2021 dan rasio tersebut akan sangat rendah pada tahun 2020. Berdasarkan perhitungan tersebut, diketahui bahwa rata-rata ROA adalah 9,56%, sedangkan rata-rata benchmark bank oleh BI adalah 12,5%. Kami berada di bawah rata-rata bank pada 2018-2020, tetapi di atas rata-rata bank pada 2021. Selisih antara rata-rata benchmark bank dengan rata-rata ROE adalah 2,94% (lebih kecil dari standar rata-rata perbankan).

Tabel 7.
Gross Profit Margin PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

Tahun	Gross Profit (a)	Net Sales (b)	Rasio (a/b)*100%
2018	41.725.877	77.665.772	53,72%
2019	43.431.933	81.707.305	53,15%
2020	29.778.701	93.584.113	31,82%
2021	41.144.382	114.094.429	36,06%
Rata Rata			43,69%

Berdasarkan Tabel 6 di atas, dihitung dengan menggunakan rasio Gross Profit Margin Bank BRI sebesar 53,72% pada tahun 2018, rasio margin kotor sebesar 53,15% pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 0,57%. Margin kotor tahun 2020 sebesar 31,82%, turun signifikan dari tahun 2019, turun 21,33%. Margin kotor pada tahun 2021 adalah 36,06%, naik signifikan dari 4,24% pada tahun 2020.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut terlihat bahwa rata-rata GPM sebesar 43,69% lebih tinggi dari standar rata-rata bank BI tahun 2018-2021, sedangkan rata-rata bank BI sebesar 10% dikatakan sehat. Selisih antara standar

rata-rata bank dan Gross Profit Margin adalah 33,69% (lebih besar dari rata-rata perbankan).

Tabel 8.
Net Profit Margin PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

Periode	Net Profit (a)	Income (b)	Rasio (a/b)*100%
2018	28.940.825	77.665.772	37,26%
2019	39.498.595	81.707.305	48,34%
2020	23.878.094	93.584.113	25,51%
2021	30.333.354	114.094.429	26,59%
Rata Rata			34,42%

Berdasarkan Tabel 7 di atas dihitung menggunakan rasio NPM Bank BRI 2018 sebesar 37,26%, margin laba bersih 2019 sebesar 48,34%, meningkat 11,08%. Margin laba bersih tahun 2020 sebesar 25,51%, turun signifikan dari tahun sebelumnya yaitu turun sebesar 22,83%, dan margin laba bersih tahun 2021 sebesar 26,59%. Dibandingkan tahun 2020, terjadi peningkatan 1,08%. Dari informasi di atas, hasil dari perhitungan menggunakan rasio Net Profit Margin bahwa itu meningkat atau menurun setiap tahun. Berdasarkan perhitungan tersebut, terlihat bahwa rata-rata margin laba bersih adalah 34,42%, sedangkan rata-rata benchmark bank oleh BI adalah 5%. Melebihi standar bank rata-rata dari 2018 hingga 2021. Selisih antara rata-rata baseline bank dengan rata-rata NPM adalah 29,42% (lebih tinggi dari standar rata-rata perbankan).

Tabel 9.
Return On Asset PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

Periode	Net Profit (a)	Total Assets (b)	Rasio (a/b)*100%
2018	28.940.825	1.296.898.292	2,23%
2019	39.498.595	1.416.758.840	2,79%
2020	23.878.094	1.610.065.344	1,48%
2021	30.333.354	1.678.097.734	1,81%
Rata Rata			2,07%

Berdasarkan perhitungan menggunakan Return on Asset Bank BRI 2018 Tabel 8 di atas. Return On Asset untuk 2019 adalah 2,23%. Return On Aset sebesar 2,79% merupakan peningkatan sebesar 0,56%. Pengembalian aset pada tahun 2020 adalah 1,48%. Ini merupakan penurunan yang cukup tajam dari tahun 2019, dengan penurunan sebesar 4,27%. Pengembalian aset pada tahun 2021 adalah 1,81%, meningkat 0,33 poin persentase dari tahun sebelumnya.

Dari informasi di atas, kita dapat melihat bahwa setiap tahun mengalami penurunan dan peningkatan jika dihitung dengan menggunakan Return on Assets.

Selain itu, rata-rata return on assets adalah 2,07%, sedangkan rata-rata baseline bank setelah BI adalah 1,25%. Melebihi standar bank rata-rata dari 2018 hingga 2021. Selisih antara rata-rata bank base dan rata-rata ROA adalah 0,82% (lebih besar dari standar rata-rata perbankan).

Tabel 10.
Return On Equity PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

Periode	Net Profit (a)	Equity (b)	Rasio (a/b)*100%
2018	28.940.825	185.275.331	15,62%
2019	39.498.595	208.784.334	18,92%
2020	23.878.094	229.466.882	10,40%
2021	30.333.354	21.291.786.804	0,14%
Rata Rata			11,27%

Berdasarkan Tabel 9 di atas, dihitung dengan menggunakan *return on equity* Bank BRI sebesar 15,62% pada tahun 2018 dan return on equity sebesar 18,92% pada tahun 2019, meningkat sebesar 3,3%. Pengembalian ekuitas pada tahun 2020 adalah 10,40%. Ini merupakan penurunan yang cukup tajam dibandingkan tahun sebelumnya, dengan penurunan sebesar 8,52%. Pengembalian ekuitas akan menjadi 0,14% pada tahun 2021, jauh lebih rendah dari tahun lalu, turun 10,26%.

Dari informasi di atas, dapat disimpulkan bahwa hanya meningkat pada tahun 2019 jika dihitung menggunakan return on equity. Pada tahun 2020 dan 2021, terjadi penurunan dari tahun ke tahun, dan jumlah kasus terus meningkat. Berdasarkan perhitungan tersebut, diketahui bahwa rata-rata return on equity adalah 11,27%, sedangkan standar rata-rata Bank BI adalah 12,5%. Mengalami kenaikan pada tahun 2018 dan 2019, tetapi turun di bawah standar rata-rata pada tahun 2020 dan 2021.

Tabel 11.
Perbandingan Rasio Bank Panin Dubai Syariah dan Bank BRI

No.	Rasio	Bank Panin	Bank BRI
1	<i>Gross Profit Margin</i> (GPM)	18,57%	43,69%
2	<i>Net Profit Margin</i> (NPM)	12,68%	34,42%
3	<i>Return On Asset</i> (ROA)	1,53%	2,07%
4	<i>Return On Equity</i> (ROE)	9,56%	11,27%

Perbandingan untuk **GPM** Bank Panin Dubai Syariah dengan Bank BRI dapat dilihat bahwa selisih standar rata-rata perbankan dengan Bank Panin Dubai Syariah lebih kecil dari Bank BRI yaitu sebesar 8,57% sedangkan selisih rasio *gross profit margin* Bank BRI dengan standar rata-rata perbankan jauh lebih besar yaitu sebesar 33,69%. Namun rata-rata *gross profit margin* Bank Panin Dubai Syariah masih

diatas standar rata-rata perbankan yaitu sebesar 18,57%. Namun *gross profit margin* Bank Panin Dubai Syariah pada tahun 2018 dan 2019 dibawah standar rata-rata perbankan bahkan pada tahun 2018 untuk pendapatan sangat rendah. Namun pada tahun 2020 peningkatannya sangat signifikan sehingga dapat meningkatkan pendapatan yang cukup tinggi. Sedangkan ditahun 2021 *gross profit margin* mengalami penurunan kembali namun masih diatas standar rata-rata perbankan. Sedangkan untuk *gross profit margin* Bank BRI dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya namun masih selalu berada diatas standar rata-rata perbankan. Perbedaan standar rata-rata perbankan dengan *Gross Profit Margin* Bank Panin Dubai Syariah dan Bank BRI sangat jauh, jadi dapat dikatakan kinerja keuangan perusahaan dari kedua Bank tersebut sangat baik dan pendapatan yang tinggi.

Perbandingan untuk **NPM** Bank Panin Dubai Syariah dengan Bank BRI dapat dilihat bahwa selisih standar rata-rata perbankan dengan Bank BRI lebih besar dari Bank Panin DubaiSyariah sebesar 29,42%, sedangkan selisih Net Profit Margin Bank Panin Dubai Syariah dengan standar rata-rata bank sebesar 7,68%.Namun, rata-rata Net Profit Margin Bank Panin Dubai Syariah masih di atas rata-rata benchmark bank sebesar 12,68%. Margin laba bersih Panin Dubai Syariah Bank berada di atas standar rata-rata bank pada 2018 dan 2019, namun net Profit Margin 2020 jauh di bawah standar rata-rata BI, Namun pada tahun 2021 peningkatannya sangat signifikan sehingga dapat meningkatkan pendapatan yang cukup tinggi. Sedangkan untuk *Net Profit Margin* Bank BRI dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya namun masih selalu berada diatas standar rata-rata perbankan. Perbedaan standar rata-rata perbankan dengan *Net Profit Margin* Bank Panin Dubai Syariah dan Bank BRI sangat jauh jadi dapat dikatakan kinerja keuangan perusahaan dari kedua Bank tersebut sangat baik dan pendapatannya maksimal.

Perbandingan untuk **ROA** Bank Panin Dubai Syariah dengan Bank BRI dapat dilihat bahwa selisih standar rata-rata perbankan dengan Bank BRI lebih besar dari Bank Panin Dubai Syariah, yaitu sebesar 0,82% sedangkan selisih rasio *Return On Asset* Bank Panin Dubai Syariah dengan standar rata-rata perbankan sebesar 0,28%. *Return On Asset* Bank Panin Dubai Syariah pada tahun 2018 sampai dengan 2020 dibawah standar rata-rata perbankan. Namun pada tahun 2021 mengalami peningkat sehingga membantu nilai rata-rata *Return On Asset* tahun-tahun sebelumnya. namun untuk *Return On Asset* Bank BRI dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 setiap tahunnya turun naik dan stabil, namun masih selalu berada diatas standar rata-rata perbankan. Perbedaan standar rata-rata perbankan dengan *Return On Asset* Bank Panin Dubai Syariah dan Bank BRI dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan tersebut baik.

Perbandingan untuk **ROE** Bank Panin Dubai Syariah dengan Bank BRI dapat dilihat bahwa selisih standar rata-rata perbankan dengan Bank BRI lebih kecil dari Bank Panin Dubai Syariah, yaitu sebesar 1,23% (lebih kecil dari standar rata-rata perbankan). Rata-rata *Return On Equity* Bank Panin Dubai Syariah lebih kecil dari standar rata-rata perbankan yaitu selisih sebesar 2,94%. *Return On Equity* Bank Panin Dubai Syariah pada tahun 2018 sampai tahun 2020 jauh dibawah standar rata-rata perbankan. Namun pada tahun 2021 peningkatannya sangat signifikan yaitu jauh diatas standar rata-rata perbankan, namun untuk rata-rata *Return On Equity* 2018-2021 masih dibawah standar rata-rata perbankan dapat dikatakan kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi sedikit memburuk. Sedangkan untuk *Return On Equity* Bank BRI dari tahun 2018 dan 2019 berada diatas standar rata-rata perbankan. *Return On Equity* Bank BRI tahun 2020 dan 2021 dibawah standar rata-rata perbankan sehingga dapat dikatakan kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi sedikit memburuk.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap Bank Panin Dubai Syariah bersama dengan Bank BRI, dapat dilihat dari rata-rata rasio masing-masing Bank bahwa kinerja keuangan dari Bank BRI ternyata lebih baik dibandingkan dengan Bank Panin Dubai Syariah. Dapat dilihat bahwa Bank BRI dari penelitian 4 rasio diatas selalu lebih tinggi dibandingkan Bank Panin Dubai Syariah. Dari kinerja keuangan kedua Bank diatas dapat dikatakan lebih baik kinerja keuangan Bank BRI, hal ini dikarenakan Laba Bank BRI lebih besar dibandingkan dengan laba Bank Panin. Namun perlu diketahui juga bahwa cara mendapatkan laba dari kedua bank tersebut berbeda, bank konvensional mendapatkan keuntungannya dari besarnya bunga sedangkan bank syariah keuntungannya didapatkan dari mekanisme bagi hasil.

KESIMPULAN

Dalam penelitian ini, diperoleh kondisi laba yang baik dan maksimal di tahun 2019-2021. Hasil laporan keuangan Bank Panin Dubai Syariah dan Bank BRI tahun 2019 hingga 2021 didasarkan pada perhitungan margin laba kotor, margin laba bersih, dan laba atas investasi di atas kategori standar perbankan rata-rata. Namun, *Return On Ekuitas* di bawah standar rata-rata bank. Oleh karena itu, kinerja keuangan yang menguntungkan Bank Panin Dubai Syariah dan Bank BRI dapat diukur dengan tingkat kesehatan kinerja. Jika dilihat dari kedua bank tersebut kinerja keuangan Bank BRI lebih baik dibandingkan dengan Bank Panin Dubai Syariah, hal ini dikarenakan Laba Bank BRI lebih besar dibandingkan dengan laba Bank Panin.

REFERENSI

- Alderson, J. Charles & Wall, Dianne. 1992. "Perbankan Konvensional Versus Perbankan Syariah Dalam Realitas Sosiologisnya." *Japanese Society of Biofeedback Research* 19: 709–15.
- Damayanti, Deriska. 2021. "Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2018–2020." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)* 3(4): 738–46.
<http://www.journal.stieputrabangsa.ac.id/index.php/jimmba/article/view/936/499>.
- Hardianti, Duwi. 2018. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional Dan Bank Umum Syariah Berdasarkan Rasio Keuangan Bank (Studi Pada Bank Umum Konvensional Dan Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Dan Diawasi Oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2013 – 2016)." *Universitas Brawijaya* 60(2): 1–181.
<http://repository.ub.ac.id/id/eprint/165948>.
- Ikmal, Ikmal. 2018. "Pengaruh Kinerja Perbankan Terhadap Rasio Profitabilitas Pada Bank Bumh." *Jurnal Riset Akuntansi Jambi* 1(1): 35–42.
- Indahningrum, Rizka putri et al. 2020. 2507 Applied Microbiology and Biotechnology *ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PT. ALAM SUTERA REALTY*.
<https://doi.org/10.1016/j.solener.2019.02.027%0Ahttps://www.golder.com/insights/block-caving-a-viable-alternative/%0A??>
- Keles, Dantje. 2016. "ANALISIS PROFITABILITAS PADA PT . BANK NEGARA INDONESIA 1946 TBK." : 1–8.
- Mutia, Doni Marlius. 2020. "Analisis Rasio Profitabilitas Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Pembantu RSUP Dr. M. Djamil Padang." : 1–9.
- Oscar, Erick Dala, and Mardian Irma. 2021. "Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Prima." III: 1–11.
- Putri. 2020. "Analisis Rasio Profitabilitas Pada Pt. Bank Perkreditan Rakyat Lugas Dana Mandiri Padang." : 1–10. <https://osf.io/preprints/kaw2e/>.
- Samsu, La. 2016. "Bedah Ulang Perbankan Konvensional Versus Perbankan Syari'ah Dalam Realitas Sosiologis." *Tabkım: Jurnal Hukum Dan Syariah* 12(1): 18–34.
- Setiyani, Meita Sari. 2020. "ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK PERIODE 2014-2018 DENGAN TEKNIK DU PONT SYSTEM." : 1–9.
- Wicaksana, Arif. 2016. <https://medium.com/>.
<https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.
- Wilardjo, Setia Budhi. 2019. "Peran Dan Perkembangan Bank Syariah." *Value Added*

53(9): 3. <http://jurnal.unimus.ac.id>.

Wulandari, E V A. 2018. "SYARIAH DITINJAU DARI RASIO PROFITABILITAS PERIODE 2014-2015 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO."

Yumanita, Ascarya Diana. 2005. Bank Indonesia : Seri Kebanksentralan *Bank Syariah*.